

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajara *Discovery* dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Strategi *Discovery* lebih tinggi dari hasil belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Strategi Ekspositori. Strategi pembelajaran *Discovery* lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan gaya berpikir.
2. Rata-rata Hasil belajar Matematika siswa yang memiliki Gaya Berpikir Divergen lebih tinggi daripada hasil belajar Matematika siswa yang memiliki Gaya Berpikir Konvergen. Rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan gaya berpikir divergen baik secara keseluruhan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discovery*
3. Terdapat interaksi antara penggunaan Strategi Pembelajaran dan Gaya Berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Pengaruh tersebut adalah (1) hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discovery* berdasarkan gaya berpikir divergen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan

dengan strategi pembelajaran ekspositori berdasarkan gaya berpikir divergen, (2) hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discovery* berdasarkan gaya berpikir divergen lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran *discovery* berdasarkan gaya berpikir konvergen, (3) hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discovery* berdasarkan gaya berpikir divergen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan strategi pembelajaran ekspositori dan gaya berpikir konvergen, (4) hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori berdasarkan gaya berpikir divergen lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discovery* berdasarkan gaya berpikir konvergen. (5) hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori berdasarkan gaya berpikir divergen lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori berdasarkan gaya berpikir konvergen. (6) hasil belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran ekspositori berdasarkan gaya berpikir konvergen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran *discovery* berdasarkan gaya berpikir konvergen.

## B. IMPLIKASI

*Pertama*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi

Matematika. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika. Ini dapat dipahami karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi yang kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Matematika lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery* dari pada strategi Ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Discovery* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Matematika, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi *Discovery* siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran *Discovery*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery* diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Matematika dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

*Kedua*, hasil menunjukkan bahwa gaya berpikir siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Siswa dengan gaya berpikir divergen secara

rata-rata memiliki lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa yang gaya berpikir konvergen. Pernyataan ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa gaya berpikir divergen signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Siswa dengan gaya berpikir divergen, maka pada diri siswa terdapat keinginan untuk menyelesaikan masalah-masalah (soal-soal) Matematika yang menantang, ia tidak akan pernah berhenti bekerja sebelum menemukan jalan keluar (jawaban) dengan selalu bertanya pada guru. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan menemukan jalan dalam memecahkan masalah-masalah belajar.

*Ketiga*, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan gaya berpikir terhadap hasil belajar Matematika. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan gaya berpikir konvergen dan dibelajarkan dengan strategi *Discovery* secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi ekspositori, sedangkan bagi siswa dengan gaya berpikir divergen dan dibelajarkan dengan strategi ekspositori secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi *Discovery*. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi *Discovery* lebih tepat digunakan bagi siswa dengan gaya berpikir konvergen, sedangkan strategi ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan gaya berpikir divergen.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan gaya berpikir siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Matematika itu

sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan gaya berpikir.

Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan gaya berpikir berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik strategi pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan gaya berpikir dengan membuka diri dan wawasan dalam berpikir.

### C. SARAN

1. Kepada guru yang mengasuh mata pelajaran matematika bahwa strategi pembelajaran *Discovery* lebih baik diberikan kepada siswa dengan gaya berpikir divergen dan strategi Ekspositori lebih baik diberikan kepada siswa dengan gaya berpikir konvergen.
2. Kepada guru yang akan menggunakan strategi pembelajaran *discovery* maupun strategi pembelajaran ekspositori sebaiknya mengetahui langkah-langkah kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan strategi yang telah dikondisikan
3. Kepada pihak penyelenggara pendidikan di SMP Negeri 1 Idi Rayeuk agar dapat mensupport guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang variatif sesuai dengan karakteristik gaya berpikir siswa
4. Kepada pihak penulis buku materi ajar bidang studi matematika agar menuliskan strategi pembelajaran yang variatif, hal ini dilakukan untuk membelajarkan siswa sesuai dengan karakteristiknya yang beragam

5. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang diterapkan dalam bidang matematika hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai strategi pembelajaran dan karakteristik siswa.